

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pada klien 1 dan 2 terdapat perbedaan data dari usia, lama rawat, faktor presipitasi, faktor predisposisi dan terapi obat oral. Klien 1 mengeluh malas untuk mandi dan merawat diri karena pasien mengatakan lebih senang menyendiri dan memendam masalahnya sendiri sehingga malas mandi. Sedangkan klien 2 mengeluh malas untuk mandi dan merawat diri karena pasien bingung mendengar suara yang menyuruhnya untuk berkata kotor, marah-marah.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yang telah dilakukan pengkaji kepada klien 1 dan klien 2 didapatkan diagnosa keperawatan yang berbeda yaitu klien 1 defisit perawatan diri, isolasi sosial dan resiko perilaku kekerasan. Sedangkan diagnosa keperawatan pada klien 2 yaitu defisit perawatan diri, resiko perilaku kekerasan dan halusinasi pendengaran.

3. Perencanaan

Rencana implememtasi diberikan selama 6 kali pertemuan sesuai dengan masalah yang dialami klien yang bertujuan untuk mencapai kriteria hasil yang diharapkan yaitu klien mampu mengidentifikasi masalah perawatan diri, pentingnya kebersihan diri, cara dan alat kebersihan diri, cara berhias, cara makan dan minum yang benar.

Di dapatkan pada klien 1 dan klien 2 terdapat perbedaan intervensi pada kedua klien. Apabila klien 1 akan dilakukan intervensi latihan cara makan dan minum yang benar, sedangkan pada klien 2 tidak dilakukan intervensi tersebut. Pada klien 2 dilakukan intervensi cara dan alat kebersihan diri, sedangkan pada klien 1 tidak dilakukan intervensi tersebut.

4. Implementasi

Pada hasil implementasi antara klien 1 dan klien 2 berbeda yaitu klien 1 sudah bisa latihan cara makan dan minum dengan benar. Sedangkan pada klien 2 sudah mampu latihan cara dan alat kebersihan diri. Klien 1 dan klien 2 telah dilakukan implementasi SP 1 defisit perawatan diri : menjelaskan bersama klien tentang pentingnya kebersihan diri dengan menyadari bahwa pentingnya kebersihan diri, SP II Defisit perawatan diri : cara berhias/berdandan yang benar dengan rasional klien dapat membiasakan diri untuk melakukan perawatan diri sendiri, SP III defisit perawatan diri : cara makan dan minum yang benar dengan rasional klien dapat melaksanakan cara makan dan minum yang baik secara mandiri. Sedangkan pada Klien 1 mendapat terapi obat oral haloperidol 2x1 mg, trihexyphenidyl 2x2 mg, fluoxetine 1x10 mg dan lorazepam 2x2mg. Sedangkan klien 2 mendapat terapi obat oral tryhexyphenidyl 2x2mg, Trifluoperazine 2x2mg, fluoxetine 1x2mg pagi, dan lorazepam 1x2mg malam.

5. Evaluasi

Setelah peneliti mengamati klien 1 dan klien 2 di dapatkan hasil bahwa antara klien 1 dan klien 2 mengalami peningkatan kemampuan yang berbeda. Klien 1 mengalami penurunan tanda dan gejala pada hari ke dua, serta peningkatan kemampuan latihan perawatan diri pada hari ke tiga. Sedangkan klien 2 mengalami penurunan tanda dan gejala pada hari ke tiga, serta peningkatan kemampuan latihan perawatan diri pada hari ke empat.

B. Saran

1. Bagi klien

Diharapkan klien dapat mengoptimalkan dalam mengikuti program terapi yang telah direncanakan oleh dokter dan perawat untuk mempercepat proses kesembuhannya.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat menjadikan masukan bagi pelayanan rumah sakit dan evaluasi dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan defisit perawatan diri.

3. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tentang memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan defisit perawatan diri dapat meningkat.

4. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk membantu dan memberi dukungan kepada klien dengan defisit perawatan diri

5. Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasannya sendiri, menambah wawasan untuk yang akan datang dan untuk referensi bagi penulis yang akan datang.